

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PROMOSI DAN PAMERAN KERAJINAN
TASIKMALAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI



Disusun oleh:

VIA SOFI HILMIATI

NIM: 1500973

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PROMOSI DAN PAMERAN KERAJINAN TASIKMALAYA**

Oleh:
Via Sofi Hilmiati

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI

© Via Sofi Hilmiati 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

VIA SOFI HILMIATI

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PROMOSI DAN
PAMERAN KERAJINAN TASIKMALAYA**

Menyetujui dan Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. R. Irawan Surasetja, M.T.
NIP. 19600205 198703 1 003

Pembimbing 2,



Nuryanto, S.Pd., M.T.
NIP. 19760513 200604 1 010

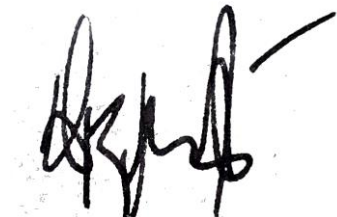
Mengetahui:

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI,



Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Ketua Program Studi Arsitektur
FPTK-UPI



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 19750815 200312 2 001

Pusat Promosi dan Pameran Kerajinan Tasikmalaya

Via Sofi Hilmiati - 1500973

Program Studi Arsitektur

Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Pusat Promosi dan Pameran Kerajinan Tasikmalaya ini dilatarbelakangi oleh banyaknya potensi kerajinan yang ada di Tasikmalaya, diantaranya kelom geulis, payung geulis, ayaman mendong, anyaman bambu, batik tasik, dan bordir. Namun belum adanya sarana dan prasarana untuk mempromosikan kerajinan Tasikmalaya kepada masyarakat luas. Metode perancangan yang digunakan ialah metode deskriptif dan metode dokumentatif. Dalam perancangan Pusat Promosi dan Pameran Kerajinan Tasikmalaya menggunakan konsep Arsitektur Tradisional Sunda dengan mengambil beberapa nilai dan konsep bangunan pada Arsitektur Sunda. Konsep Arsitektur Tradisional akan diterapkan pada perancangan bangunan terutama pada bagian pada eksterior bangunan, tapak, dan pada bagian interior bangunan. Pusat Promosi dan Kerajinan Tasikmalaya sebagai solusi dari kebutuhan fasilitas untuk mengembangkan kerajinan yang ada di Tasikmalaya serta mengapresiasi keanekaragaman keterampilan kerajinan tradisional, yang menghasilkan desain bangunan diantaranya gedung pameran, gedung promosi, gedung workshop, gedung fasilitas penunjang dan gedung pengelola serta fasilitas lainnya.

Kata Kunci: *Promosi , Pameran, Kerajinan, Tasikmalaya, Arsitektur Tradisional Sunda*

Tasikmalaya Handicraft Promotion and Exhibition Center

Via Sofi Hilmiati - 1500973

Program Studi Arsitektur

Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

The background of the planning and design of the Tasikmalaya Handicraft Promotion and Exhibition Center is the many craft potentials in Tasikmalaya, including kelom geulis, payung geulis, anyaman mendong, anyaman bambu, batik Tasik, and bordir . However, there are no facilities and infrastructures to promote the Tasikmalaya craft to the wider community. The design method used was descriptive method and documentative method. Designing the Tasikmalaya Handicraft Promotion and Exhibition Center used the Sundanese Traditional Architecture concept by taking some values and building concepts in Sundanese Architecture. Traditional Architectural Concepts will be applied to the design of buildings, especially on the exterior, building, and on the interior of the building. The Tasikmalaya Promotion and Craft Center become a solution to the need of facilities for developing existing crafts in Tasikmalaya and appreciating the diversity of traditional craft skills, which results in building designs including the building exhibition building, promotion building, workshop building, supporting facilities building and management building and other facilities.

Keywords: *Promotion, Exhibition, Handicraft, Tasikmalaya, Sundanese Traditional Architecture*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Sasaran	2
1.4. Penetapan Lokasi	3
1.5 Metode Perancangan.	4
1.6 Ruang Lingkup Rancangan.	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN	7
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1. Judul Proyek Tugas Akhir	7
2.1.2. Studi Literatur	7
2.1.3. Studi Kasus	36
2.1.4 Hasil Studi	46
2.2 Elaborasi Tema	35
2.2.1. Latar Belakang Pemilihan Tema	35
2.2.2 Pengertian Tema	46
2.2.2. Interpretasi Tema	53
2.2.3. Kaji Banding Tema Sejenis	53
2.2.4 Konsep Tema Pada Desain	55

2.3 Tinjauan Khusus	56
2.3.1. Lingkup Pelayanan.....	56
2.3.2. Struktur Organisasi.....	56
2.3.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	57
2.3.4 Pengelompokkan Ruang.....	62
2.3.5. Perhitungan Luas Ruang	64
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	69
3.1. Analisis dan Sintesis Lokasi/Tapak	69
3.1.1. Latar Belakang Lokasi	69
3.1.2. Penetapan Lokasi	70
3.1.3. Kondisi Fisik Lokasi	71
3.1.4 Peraturan Bangunan/ Kawasan Setempat.....	73
3.1.5. Tanggapan Fungsi	73
3.1.6. Tanggapan Lokasi	74
3.1.7. Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan	82
3.1.8. Tanggapan Struktur Bangunan	83
3.1.9. Tanggapan Kelengkapan Bangunan (Utilitas)	84
BAB IV KONSEP RANCANGAN	85
4.1 Usulan Konsep Rancangan Bentuk	85
4.2 Usulan Konsep Rancangan Tapak	87
4.3 Usulan Konsep Rancangan Struktur	89
4.4 Usulan Konsep Rancangan Utilitas.....	90
4.5 Analisis Ekonomi Bangunan.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR LAMPIRAN.	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Contoh Seni Kerajinan Tekstil	16
Gambar 2 2 Contoh Seni Kerajinan Logam.....	17
Gambar 2 3 Contoh Seni Kerajinan Kulit	17
Gambar 2 4 Seni Kerajinan Keramik Gambar	18
Gambar 2 5 Seni Kerajinan Kayu	19
Gambar 2 6 Seni Kerajinan Batu	19
Gambar 2 7 Kerajinan Kelom Geulis.....	20
Gambar 2 8 Kerajinan Payuung Geulis.....	21
Gambar 2 9 Kerajinan Batik Tulis Tasik.	22
Gambar 2 10 Bordir Tasik.....	23
Gambar 2 11 Kerajinan Anyaman Mendong.	24
Gambar 2 12 Kerajinan Anyaman Bambu.....	25
Gambar 2 13 <i>Proccess to display</i>	26
Gambar 2 14 Pencahayaan Ruang.....	26
Gambar 2 15 Standar Sudut Panda.....	27
Gambar 2 16 Standar Ruang Workshop.....	28
Gambar 2 17 Administrasi dan Pengelola.....	30
Gambar 2 18 Administrasi dan Pengelola.....	30
Gambar 2 19 Foodcourt.	31
Gambar 2 20 Beberapa Jenis Pola Penataan Meja Makan.....	31
Gambar 2 21 Sirkulasi Foodcourt.	32
Gambar 2 22 Jenis Penataan Tanaman.....	32
Gambar 2 23 Jenis Penataan Pedestrian.....	33
Gambar 2 24 Standar Dimensi Orang Sholat.....	34
Gambar 2 25 Standar Sistem Parkir.....	34
Gambar 2 26 Standar Dimensi Bus.....	35
Gambar 2 27 Standar Dimensi mobil.....	35
Gambar 2 28 Standar Dimensi Motor.....	35

Gambar 2 29 Wisata Seni Gabusan, Yogyakarta.	36
Gambar 2 30 Kawasan Pasar Gabusan.....	37
Gambar 2 31 Pusat Kerajinan Saitama, Jepang.	38
Gambar 2 32 Gedung Graha Manggala Siliwangi.	43
Gambar 2 33 Denah Graha Manggala Siliwangi.	44
Gambar 2 34 Gedung Dekranasda Jabar.....	45
Gambar 2 35 Ruang Display Kerajinan Gedung Dekranasda Jawa barat.....	45
Gambar 2 36 Sumbu Kosmologi Sunda.....	48
Gambar 2 37 Kontur Tapak.....	49
Gambar 2 38 Tipe Atap Bangunan Sunda.....	50
Gambar 2 39 Arah Mata Angin.....	52
Gambar 2 40 Gedung Sekretariat dan Wisma Seni Taman Budaya Jawa Barat.	54
Gambar 2 41 Maket Taman Budaya Jawa Barat.....	55
Gambar 2 42 Struktur Organisasi.....	56
Gambar 2 43 Alur Aktivitas Pengguna Pejalan Kaki.	61
Gambar 2 44 Alur Aktivitas Pengguna Kendaraan.....	61
Gambar 2 45 Alur Aktivitas Pengrajin.....	61
Gambar 2 46 Alur Aktivitas Pengelola.	62
Gambar 3 1 Komoditi Industri kreatif Tasikmalaya 2015.	69
Gambar 3 2 Kondisi Eksisting.	71
Gambar 3 3 Eksisting.	72
Gambar 3 4 Jarak Terminal ke Tapak.	72
Gambar 3 5 Jarak Stasiun ke Tapak.	73
Gambar 3 6 Lokasi.	75
Gambar 3 7 Batasan Wilayah.....	75
Gambar 3 8 Aksesibilitas.	76
Gambar 3 9 Sirkulasi Kendaraan.	77
Gambar 3 10 Sirkulasi Pejalan Kaki.	77
Gambar 3 11 Kondisi Lalu Lintas.....	78
Gambar 3 12 Orientasi Matahari.....	78

Gambar 3 13 Arah Angin.....	79
Gambar 3 14 Drainase.....	80
Gambar 3 15 Kontur.....	80
Gambar 3 16 Kebisingan.....	81
Gambar 3 17 View.	82
Gambar 3 18 Pondasi Tiang Pancang.	83
Gambar 3 19 Pondasi Batu Kali.....	84
Gambar 4 1 Blok Plan.	85
Gambar 4 2 Fasad Gedung Pameran.....	86
Gambar 4 3 Zoning Makro.....	87
Gambar 4 4 Zoning Tapak.	87
Gambar 4 5 Sirkulasi Kendaraan.	88
Gambar 4 6 Sirkulasi Pejalan Kaki.	89
Gambar 4 7 Utilitas Pemadam Kebakaran.	94
Gambar 4 8 Sistem Sanitasi Air Bersih.....	94
Gambar 4 9 Sistem Sanitasi Air Kotor Limbah Cair.	95
Gambar 4 10 Sistem Sanitasi Air Kotor Limbah Padat.	96
Gambar 4 11 Utilitas Air Kotor.	96
Gambar 4 12 Sistem Sampah.....	97
Gambar 4 13 Sistem Listrik.	97
Gambar 4 14 Utilitas Listrik Kawasan.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Kasus	39
Tabel 2.2 Kelompok Kegiatan Pengunjung	57
Tabel 2.3 Kelompok Kegiatan Pengrajin	60
Tabel 2.4 Zona Ruang	63
Tabel 2.5 Perhitungan Luas Ruang	64
Tabel 4.1 Koefisien Bangunan Gedung Bertingkat	98
Tabel 4.2 Harga m ² bangunan	99
Tabel 4.3 Analisis Biaya Bangunan Gedung Pameran	100
Tabel 4.4 Analisis Biaya Bangunan Gedung Promosi	100
Tabel 4.5 Analisis Biaya Bangunan Gedung Workshop	101
Tabel 4.6 Analisis Biaya Bangunan Gedung Penunjang	101
Tabel 4.7 Analisis Biaya Bangunan Gedung Pengelola	102
Tabel 4.8 Koefisien Perkerasan	103
Tabel 4.9 Analisis Data Biaya Eksterior	103
Tabel 4.10 Total Biaya Pembangunan	104

DAFTAR PUSTAKA

Artikelsiana. (2015). *Pengertian Seni Kriya, Fungsi, Macam & Contoh Seni Kriya*. <http://www.artikelsiana.com>. (Diakses Februari, 2019)

DKTransport. 2017. *Wisata Seni dan Wisata Belanja Pasar Seni Gabusan Bantul Yogyakarta*. <https://sewabusjogja.id/wisata-seni-dan-wisata-belanja-di-pasar-seni-gabusan-bantul-yogyakarta/> (Diunduh Februari, 2019)

Google Earth. www.googleearth.com. (Diakses Februari, 2019)

<http://saitamacraft.com/index.html> (Diakses Maret, 2019)

<https://dekransdajabar.com/> (Diakses Maret, 2019)

Juwana, S Jimmy. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Penerbit Erlangga. 2004

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Nuryanto. (2019). *Arsitektur Tradisional Sunda Pengantar Arsitektur Kampung dan Rumah Panggung*, Depok: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Daerah. (2014). *Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya No. 8 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata*.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2031

Setiawan, Adi. 2012. (online). http://malang.indonetwork.co.id/comp/Kerajinan_&_Sovenir/Kerajinan_Fiber/0.html. (Diunduh Maret, 2019)

Sidik, Heri. 2010. (online). <http://jogja.antaranews.com/berita/312255/bantul-gandeng-investorkembangkan-pasar-seni-gabusan> (Diunduh Maret, 2019)

Zuhdah, Iffatuz. 2015. *Perancangan Sentral Wisata Kerajinan Rakyat di Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (Diunduh Maret, 2019)